

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengembangan agrowisata BBI TPPH Lubuk Minturun di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat disimpulkan bahwa agrowisata BBI sebagai inti dari Kawasan Agrowisata Lubuk Minturun jika merujuk dari konsep 4A+CI, BBI saat ini masih menfokuskan pengembangan kepada beberapa aspek yaitu aspek atraksi, aspek amenities dan aspek aksesibilitas. Pada aspek asileri keberadaan pihak swasta akan ada setelah BBI selesai dalam tahap penyempurnaan fisik yang direncanakan ditahun 2017. Sementara *community involment* didalam kawasan BBI memang tidak disinggung dalam perencanaan pengembangan agrowisata BBI.

Jika melihat lebih detail ketiga aspek yang sudah ada, untuk aspek atraksi masih ada beberapa item dalam bidang perikanan yang belum tersedia atau masih dalam perencanaan yaitu rehabilitas kolam aquaphonik, rehab kolam therapy, rehab kolam pancing, rehabkolam pecu belut dan rehab kolam air bersih yang belum dikerjakan atau masih kondisi eksisting. Dari aspek amenities terdapat beberapa item yang masih dalam perencanaan yaitu menara pantau dan cafetaria, outlet dan cafe produksi hasil perkebunan, tugu pelataran dan taman bermain anak, outlet penjualan pelet dan outlet penjualan jamur. Aspek aksesibilitas semua item sudah tersedia dan dapat dikatakan dalam kondisi baik. Ketiga aspek tersebut menunjukkan gerak pengembangan ke arah yang lebih baik menuju agrowisata yang representative di Sumatera Barat. Tinggal saja bagaimana memaksimalkan aktivitas agrowisata pada kawasan tersebut dengan menyelesaikan yang belum tersedia dari yang sudah direncanakan di dalam dokumen perencanaan.

Sementara untuk aspek asileribelum dibentuk Dewan Pengelola yang akan mengelola dan mengembangkan Kawasan Agrowisata Lubuk Minturun secara keseluruhan, yang direncanakan pada periode tahun 2016 ini. Maupun pihak swasta yang akan mengelola BBI khususnya masih dalam tahap perencanaan, karena sesuai penjadwalannya akan diserahkan ke pihak swasta yaitu pada periode tahun 2017. Keberadaan pemandu agrowisata dan kerjasama dengan biro-biro perjalanan sudah tersedia namun pengoperasiannya belum maksimal.

Dalam *Community Involment*, pengembangan Agrowisata BBI seluas 8,5 Ha tidak ada keterlibatan masyarakat didalamnya, BBI sebagai pusat dari Kawasan Agrowisata Lubuk Minturun saat ini sepenuhnya dibawah pengawasan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebelum nantinya akan diserahkan kepada pihak swasta, keterlibatan masyarakat hanya diluar BBI atau kawasan Lubuk Minturun. Bilamana agrowisata dikelola secara professional, agrowisata dapat memberikan manfaat cukup luas yang pada gilirannya kegiatan agrowisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah destinasi wisata.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah

Diharapkan kepada dinas-dinas terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perkebunan, Dinas Kehutanan, Dinas Prasjal dan Tarkim, Badan Ketahanan Pangan, Dinas PSDA, serta Dinas Parekrafuntuk dapat menyelesaikan tugasnya pada pengembangan agrowisata agar tepat waktu dan sesuai perencanaan yang telah disusun untuk dapat menyempurnakan ketiga aspek yang masih dikembangkan. Dan diharapkan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dapat segera menyusun pengembangan kelembagaan yang akan mengelola dan mengembangkan kawasan Agrowisata Lubuk Minturun. Dengan telah dikembangkannya kelembagaan Dewan Pengelola Agrowisata, pada tahapan selanjutnya pengelolaan BBI dapat diserahkan ke pihak ketiga (pihak swasta). Pada gilirannya kegiatan agrowisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah destinasi wisata. Sehingga dapat memenuhi dua aspek lainnya yaitu aspek ansileri dan *community involment*.

2. Kepada Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat bekerjasama baik dengan pemerintah atau pengelola swasta nantinya demi terwujudnya satu destinasi wisata di daerah mereka, serta menjaga potensi-potensi yang ada di daerah mereka, menjaga dan mengelola dengan baik fasilitas-fasilitas penunjang wisata guna meningkatkan kenyamanan pengunjung, pada akhirnya kegiatan agrowisata tersebut dapat memberi efek positif bagi masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata.